

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF NARASI MELALUI STRATEGI MENULIS TERBIMBING

IMPROVING THE ABILITY TO WRITE NARRATIVE PARAGRAPH THROUGH GUIDED WRITING STRATEGY

Oleh: Indra Septo Aji, Universitas Negeri Yogyakarta
indraji1967@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses dan hasil menulis paragraf narasi melalui Strategi Menulis Terbimbing siswa kelas V SD Negeri Beji. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas model Kemmis dan McTaggart. Subjek penelitian yaitu guru dan siswa kelas V yang berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan tes. Instrumen penelitian menggunakan lembar wawancara, lembar observasi, dan soal tes. Teknik analisis data menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Indikator keberhasilan penelitian adalah skor yang diperoleh ≥ 70 , persentase siswa yang tuntas mencapai 75% dari jumlah seluruh siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan strategi menulis terbimbing dengan langkah-langkah yang meliputi: a) pramenulis, b) pendrafan, c) perbaikan, d) penyuntingan, dan e) publikasi dapat meningkatkan proses dan hasil. Proses peningkatan ditunjukkan dengan siswa lebih antusias dan aktif bertanya, aktif memberikan saran kepada teman serta menjadi lebih percaya diri saat membacakan hasil karyanya di depan kelas. Hasil tes menulis paragraf siklus I sebesar 53,33% dengan nilai rata-rata sebesar 68,75. Pada siklus II meningkat menjadi sebesar 76,67% dengan nilai rata-rata sebesar 77,2916667.

Kata kunci: *menulis paragraf narasi, strategi menulis terbimbing*

Abstract

This research aims at improving the process and results of writing narrative paragraph through guided writing strategy on 5th grade students of Beji Elementary School. This research type was classroom action research which used Kemmis and McTaggart's model. The subjects of this research were 5th grade classroom teacher and 30 students of 5th grade class. The data collecting techniques used interviews, tests, and observation. The data collecting instruments used tests, interview sheets, and observation sheets. The data analysis techniques were quantitative and qualitative descriptive. This research success indicators were scores obtained ≥ 70 , the students passing percentration was 75% of total students. The result of this research showed that the use of guided writing strategy with steps including: a) pre-writing, b) drafting, c) revising, d) editing, and e) publishing can improve the process and results. The process improvement shown by students enthusiasm and activeness when asking questions, also actively gave suggestion to others and became more confident while reading the work result in front of the class. The paragraph writing skill test showed in 1th cycle 53,33% with average score of 68,75. The 2th cycle showed improvement and became 76,67% with average score of 77,2916667.

Keywords: *writing narrative paragraph, guided writing strategy*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat terpenting yang digunakan manusia untuk berkomunikasi dengan orang lain. Dengan bahasa, manusia akan dapat mengungkapkan segala pemikirannya. Penggunaan bahasa terbagi menjadi dua macam, yaitu bahasa tulis dan bahasa lisan. Bahasa tulis adalah bahasa yang cara penyampaiannya dalam bentuk tulisan, sedangkan bahasa lisan adalah

bahasa yang cara penyampaiannya dalam bentuk ucapan atau lisan. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa sangat penting diajarkan di sekolah. Mengingat proses pembelajaran bahasa terus mengalami perkembangan seiring berkembangnya zaman. Proses ini perlu diperhatikan terutama di jenjang pendidikan sekolah dasar (SD). Anak usia SD, lebih cepat menangkap baik informasi maupun materi

pembelajaran yang diterimanya. Pembelajaran bahasa diberikan melalui empat keterampilan berbahasa yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Menurut Zain, dkk (1997: 48), dalam kegiatan belajar mengajar terdapat beberapa komponen pembelajaran yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya yaitu: 1) guru, 2) siswa, 3) materi pembelajaran, 4) metode pembelajaran, 5) media pembelajaran, dan 6) evaluasi pembelajaran. Menurut Tim Dosen AP (2011: 2), mengungkapkan bahwa pendidikan itu merupakan penyampaian mengenai pengetahuan, nilai, dan kecakapan oleh pendidik kepada peserta didik. Pendidikan yang utama adalah dengan adanya guru dan siswa. Selain guru dan siswa, strategi yang digunakan guru juga diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan. Siswa dapat mengikuti pembelajaran secara aktif dan menyenangkan dengan strategi yang tepat serta telah disiapkan guru. Strategi adalah cara yang diterapkan guru dalam proses penyampaian materi pembelajaran. Pemilihan strategi oleh guru juga sangat menentukan keberhasilan pembelajaran menulis paragraf agar siswa dapat menulis paragraf dengan baik.

Menurut Barnadib dalam Siswoyo, dkk (2013: 85), sosok peserta didik umumnya merupakan sosok anak yang membutuhkan bantuan orang lain untuk bisa tumbuh dan berkembang ke arah kedewasaan. Dengan demikian, siswa memerlukan bimbingan secara langsung untuk mencapai tujuan yang diharapkan dari pembelajaran itu sendiri.

Pembelajaran dan bimbingan menulis yang diberikan oleh guru kepada siswa melalui belajar menulis karangan Bahasa Indonesia

sangatlah diperlukan. Siswa dibimbing secara langsung oleh guru untuk menulis paragraf demi paragraf hingga menjadi sebuah karangan. Menulis terbimbing menekankan guru untuk menjadi tutor, yaitu membimbing siswa secara detail agar keterampilan khususnya menulis paragraf dapat berkembang (Ontario, 2005 dalam USAID, 2014: 117). Oleh karena itu, guru diharapkan dapat membimbing siswa dalam menulis paragraf khususnya paragraf narasi. Menurut Abbas (2006: 139), bantuan yang diberikan kepada siswa hanya berfungsi sebagai pembuka jalan menuju tingkat kemandirian. Dengan demikian, guru hanya membimbing dan mengarahkan siswa secara langsung dalam proses menulis paragraf narasi.

Berdasarkan wawancara pada hari Selasa 08 Januari 2019 dengan guru kelas V SD Negeri Beji yang membahas mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia. Pada awal wawancara, peneliti menanyakan apakah ada kesulitan yang dialami oleh guru dalam mengajarkan pembelajaran Bahasa Indonesia. Kemudian guru menjelaskan bahwa mayoritas siswa masih kurang memahami mengenai menulis karangan, mayoritas siswa juga belum dapat menulis karangan dengan baik. Siswa juga kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran Bahasa Indonesia, serta siswa kurang dapat menggabungkan kalimat utama dan kalimat penjelas dengan benar. Guru menunjukkan hasil nilai pada semester I mengenai menulis karangan. Hasil nilai tersebut kurang baik, karena hanya ada 9 dari 30 siswa yang mencapai KKM yaitu 70. Kemudian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas. Peneliti juga meminta izin kepada kepala sekolah dan guru kelas V untuk

melakukan observasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya tentang menulis karangan.

Berdasarkan hasil observasi pada hari Selasa 08 Januari 2019 di kelas V SD Negeri Beji, dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, guru memberikan tugas kepada siswa untuk menuliskan kembali cerita rakyat yang telah dibaca bersama-sama menggunakan kata-kata sendiri. Siswa diminta oleh guru untuk menyusun ke dalam bentuk paragraf narasi. Masih banyak siswa yang kebingungan ketika harus memulai menulis paragraf dan menuliskan dalam bentuk paragraf narasi. Walaupun cerita rakyat yang dibaca telah didukung oleh adanya gambar, siswa cenderung masih banyak yang kesulitan untuk menuliskan kembali cerita rakyat yang telah dibaca tersebut.

Kondisi pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD yang demikian, harus segera dicarikan jalan keluar agar siswa dapat menulis dan menangkap setiap informasi untuk mengerjakan tugas dengan baik. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru agar siswa dapat menulis karangan khususnya dalam menulis paragraf narasi dengan baik, yaitu dengan diadakannya proses penulisan secara terbimbing dari guru. Menurut Blake dan Spenato dalam Abbas (2006: 138) Strategi Menulis Terbimbing merupakan salah satu strategi yang berdasar pada pendekatan proses menulis dan dapat meningkatkan keterampilan menulis serta pencapaian hasil pembelajaran. Melalui Strategi Menulis Terbimbing, siswa mendapatkan kesempatan untuk menerapkan keterampilan menulis dan mengetahui langkah-langkah menulis paragraf narasi dengan baik, sehingga

Peningkatan Kemampuan Menulis (Indra Septo Aji) 2.117 nantinya akan memudahkan siswa dalam menyusun paragraf narasi dalam bentuk sebuah karangan.

Bantuan bimbingan yang diberikan secara langsung oleh guru juga dapat mengatasi kesulitan siswa dalam menulis paragraf narasi. Pembiasaan menulis dan latihan terus menerus juga perlu dilakukan, agar siswa terbiasa menyusun kalimat dalam paragraf narasi dan menjadikan siswa lebih kreatif dalam menuangkan ide-ide yang hendak dituangkan ke dalam cerita yang disampaikannya. Sehingga siswa dapat lebih percaya diri ketika siswa dapat menulis paragraf narasi.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan upaya pemecahannya yaitu dengan menerapkan Strategi Menulis Terbimbing pada pembelajaran Bahasa Indonesia mengenai menulis karangan. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, peneliti ingin melakukan penelitian tentang Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Narasi melalui Strategi Menulis Terbimbing Siswa Kelas V SD Negeri Beji.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart. Pada desain penelitian penelitian model Kemmis dan McTaggart terdapat tiga tahapan penelitian tindakan yaitu perencanaan, tindakan dan pengamatan, serta refleksi. Penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif dengan guru.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Beji yang beralamat di dusun Beji, Pajangan, Bantul. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai bulan Mei 2019. Subjek dalam

penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri Beji Pajangan Bantul yang berjumlah 30 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan tes. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar wawancara, lembar observasi, dan soal tes.

Observasi dilaksanakan dengan mengamati aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis paragraf narasi melalui Strategi Menulis Terbimbing. Tes yang digunakan adalah tes unjuk kerja menulis paragraf narasi.

Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data yang diolah dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa skor pengamatan dan hasil tes menulis paragraf narasi, sedangkan data kualitatif berupa deskripsi proses pembelajaran menulis paragraf narasi melalui Strategi Menulis Terbimbing. Penelitian ini dikatakan berhasil jika skor yang diperoleh ≥ 70 , serta persentase siswa yang tuntas mencapai 75% dari jumlah siswa di kelas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari tiga pertemuan. Jumlah pertemuan secara keseluruhan adalah enam kali pertemuan. Pelaksanaan penelitian ini disesuaikan dengan jadwal pelajaran kelas V SD Negeri Beji. Sebelum penelitian dimulai terlebih dahulu dilakukan pengamatan, wawancara dengan guru, dan melakukan tes awal yang dinamakan pratindakan.

Penggunaan Strategi Menulis Terbimbing

dalam pembelajaran menulis paragraf narasi dapat meningkatkan proses dan hasil pembelajaran menulis paragraf narasi siswa kelas V SD Negeri Beji Pajangan Bantul. Hal tersebut karena Strategi Menulis Terbimbing sesuai dengan karakteristik pembelajaran menulis paragraf narasi dan karakter siswa kelas V SD Negeri Beji Pajangan Bantul.

Berdasarkan data yang diperoleh dari pratindakan, dilaksanakan penelitian tindakan kemampuan menulis paragraf narasi melalui Strategi Menulis Terbimbing. Pembelajaran menulis paragraf narasi melalui Strategi Menulis Terbimbing membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini terlihat dalam proses pembelajaran, siswa lebih aktif melakukan tanya jawab dengan guru terkait isi teks bacaan, dan menuliskan kalimat-kalimat ke dalam bentuk karangan narasi. Siswa juga lebih dapat memahami karangan narasi dan menceritakan kembali secara ringkas sesuai dengan isi teks bacaan yang telah dibaca. Menurut Ellis, dkk (1989) dan Tompkins (1994) dalam Abbas (2006) bahwa strategi menulis terbimbing, guru yang secara aktif memberi bimbingan secara langsung kepada siswa, sehingga kemampuan menulis siswa diharapkan dapat meningkat secara bertahap. Bimbingan menulis secara langsung yang diberikan oleh guru, dapat membantu pemahaman dan penulisan paragraf oleh siswa dalam menulis sebuah karangan. Menurut Vygotsky dalam Zubaidah (2015) menjelaskan bahwa bimbingan yang diberikan guru/dosen kepada siswa/mahasiswa hanya berfungsi sebagai tangga untuk memperkuat potensi siswa/mahasiswa untuk mencapai tingkat kemampuan maksimal.

Bila tangga tersebut kuat, siswa/mahasiswa siap menjadi penulis mandiri, dalam hal ini siswa kelas V SD Negeri Beji mampu menulis paragraf narasi secara mandiri dengan bimbingan guru.

Hasil tes menulis paragraf narasi siswa mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Pada proses pembelajaran siklus I, terlihat adanya perbedaan dari proses pembelajaran pratindakan. Akan tetapi siswa terlihat masih belum optimal dalam melaksanakan pembelajaran melalui Strategi Menulis Terbimbing. Hal ini dikarenakan guru belum menjelaskan langkah-langkah pembelajaran melalui Strategi Menulis Terbimbing secara rinci. Guru hanya menyampaikan tahapan Strategi Menulis Terbimbing secara sekilas dan langsung mempraktikkannya, sehingga siswa masih kebingungan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan belum paham mengenai langkah-langkah yang harus dilakukan. Sebelum pembelajaran dimulai terlihat seluruh siswa sudah menyiapkan alat tulisnya. Kemudian pada tahap pendrafan, ada beberapa siswa yang belum paham mengenai draf sementara. Kemudian dijelaskan kembali oleh guru apa itu draf sementara, selanjutnya siswa menulis kerangka karangan dalam bentuk draf sementara. Pada tahap perbaikan, sebagian besar siswa terlihat menanggapi dan memberikan masukan kepada temannya, serta menanggapi masukan dari guru dan memperbaiki karangan sendiri sesuai dengan masukan teman. Pada tahap penyuntingan, sebagian besar siswa terlihat melakukan penyuntingan akhir setelah memperbaiki karangannya sesuai dengan masukan teman dan bimbingan oleh guru. Pada

Peningkatan Kemampuan Menulis (Indra Septo Aji) 2.119
tahap publikasi, seluruh siswa di minta oleh guru membacakan hasil karyanya di depan kelas secara bergantian dengan bimbingan guru. Pada proses pembelajaran siklus II, pembelajaran menjadi lebih efektif karena guru dan siswa juga lebih kooperatif dalam melaksanakan pembelajaran. Siswa terlihat lebih aktif dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Hasil tes menulis paragraf narasi siswa mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Pada proses pembelajaran siklus II, terlihat jelas adanya perbedaan dari proses pembelajaran pratindakan dan pembelajaran siklus I.

Pada siklus II ini terlihat lebih optimal daripada pertemuan sebelumnya dalam melaksanakan pembelajaran melalui Strategi Menulis Terbimbing. Hal ini dikarenakan guru sudah menjelaskan langkah-langkah pembelajaran melalui Strategi Menulis Terbimbing secara rinci dan jelas. Guru sudah menyampaikan langkah-langkah Strategi Menulis Terbimbing secara rinci dan langsung mempraktikkannya, sehingga siswa lebih paham dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah- langkah Strategi Menulis Terbimbing. Sebelum pembelajaran dimulai terlihat seluruh siswa sudah menyiapkan alat tulisnya tanpa diminta oleh guru. Kemudian pada tahap pendrafan, beberapa siswa masih ada yang belum paham mengenai draf sementara. Kemudian dijelaskan kembali oleh guru apa itu draf sementara, selanjutnya siswa menulis kerangka karangan dalam bentuk draf sementara. Pada tahap perbaikan, sebagian besar siswa terlihat menanggapi dan memberikan masukan kepada temannya, serta menanggapi masukan dari guru dan memperbaiki karangan

sendiri sesuai dengan masukan teman dan bimbingan oleh guru. Pada tahap penyuntingan, sebagian besar siswa terlihat melakukan penyuntingan akhir setelah memperbaiki karangannya sesuai dengan masukan teman dan bimbingan oleh guru. Pada tahap publikasi, seluruh siswa di minta oleh guru membacakan hasil karyanya di depan kelas secara bergantian dengan bimbingan guru. Pada siklus II ini siswa lebih percaya diri untuk membacakan hasil karyanya di depan kelas.

Hasil peningkatan pembelajaran menulis paragraf narasi siswa kelas V melalui Strategi Menulis Terbimbing di SD Negeri Beji menunjukkan bahwa pada saat pelaksanaan siklus I mengalami peningkatan 30% yaitu terdapat 16 siswa tuntas atau sebesar 53,33% dan siswa yang belum tuntas terdapat 14 siswa atau sebesar 46,67% dengan nilai rata-rata 68,75. Pelaksanaan siklus II juga mengalami peningkatan 23,33%, yaitu terdapat 23 siswa tuntas atau sebesar 76,67% dan siswa yang belum tuntas terdapat 7 siswa atau sebesar 23,33% dengan nilai rata-rata 77,2916667.

Pelaksanaan pembelajaran menulis paragraf narasi melalui Strategi Menulis Terbimbing pada siswa kelas V SD Negeri Beji menunjukkan bahwa siswa terlihat lebih antusias dan lebih aktif terlibat selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Siswa dapat lebih fokus dan berkonsentrasi selama kegiatan menulis, padahal biasanya siswa mudah bosan dan kurang memperhatikan perintah guru jika diminta untuk menulis. Peningkatan kemampuan menulis paragraf narasi melalui Strategi Menulis terbimbing pada siswa kelas V SD Negeri Beji telah dijelaskan pada hasil penelitian dan

pembahasan di atas. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Strategi Menulis Terbimbing dapat meningkatkan kemampuan menulis paragraf narasi siswa kelas V SD Negeri Beji.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan menulis paragraph narasi siswa kelas V SD Negeri Beji dilakukan sesuai dengan langkah-langkah di bawah ini: 1) tahap pramenulis, 2) tahap pendrafan, 3) tahap perbaikan, 4) tahap penyuntingan, dan 5) tahap publikasi. Peningkatan proses pembelajaran menulis paragraf narasi dapat ditunjukkan dengan siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran melalui Strategi Menulis Terbimbing. Siswa lebih aktif dalam menanggapi pertanyaan dari guru, bersungguh-sungguh dalam menulis paragraf narasi, siswa lebih aktif memberikan saran kepada temannya terkait dengan karangan teman dan saat membacakan hasil karyanya di depan kelas menjadi lebih percaya diri.

Hasil peningkatan pembelajaran menulis paragraf narasi siswa kelas V melalui Strategi Menulis Terbimbing di SD Negeri Beji menunjukkan bahwa pada saat pratindakan siswa yang tuntas terdapat 7 siswa atau sebesar 23,33% dan siswa yang belum tuntas terdapat 23 siswa atau sebesar 76,67% dengan nilai rata-rata 60,2083333. Pelaksanaan siklus I mengalami peningkatan 30% yaitu terdapat 16 siswa tuntas atau sebesar 53,33% dan siswa yang belum tuntas terdapat 14 siswa atau sebesar 46,67% dengan nilai rata-rata 68,75. Pelaksanaan siklus

II juga mengalami peningkatan 23,33%, yaitu terdapat 23 siswa tuntas atau sebesar 76,67% dan siswa yang belum tuntas terdapat 7 siswa atau sebesar 23,33% dengan nilai rata-rata 77,2916667.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis paragraf narasi melalui Strategi Menulis Terbimbing dapat dijadikan tambahan wawasan dan pengetahuan strategi yang dilakukan di sekolah.
- 2) Strategi Menulis Terbimbing dapat dijadikan referensi untuk diterapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi menulis paragraf narasi.
- 3) Kemampuan siswa dalam menulis paragraf narasi diharapkan dapat meningkat jika pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi menulis paragraf narasi melalui Strategi Menulis Terbimbing.
- 4) Peneliti yang tertarik dan ingin melakukan penelitian melalui Strategi Menulis Terbimbing, diharapkan penelitian dapat dijadikan acuan untuk peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, S. (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Dirjen Dikti Direktorat Ketenagaan.
- Siswoyo, D., dkk. (2013). *Ilmu pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Tim Dosen AP. (2011). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- USAID. (2014). *Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK United States Agency for International Development (USAID)*.

Peningkatan Kemampuan Menulis (Indra Septo Aji) 2.121
Zain, A. (1997). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Zubaidah, E. (2015). *Peningkatan Kemampuan Mahasiswa dalam Menulis Cerita Anak melalui Strategi Menulis Terbimbing*. LITERA, volume 14,157-169.